

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG *PERSONAL HYGIENE* DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 9 SEMARANG TAHUN 2012

Mareta Wulan Permatasari^{*)}, Budi Mulyono^{*)}, Siti Istiana^{*)}

*) Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : b1d4n_unimus06@yahoo.co.id

Abstrak

Kejadian keputihan sebagai salah satu gangguan kesehatan masih cukup tinggi berhubungan dengan kurangnya pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene. Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 9 Semarang 7 diantara 10 remaja putri yang mengalami keputihan dan dari hasil wawancara menunjukkan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene yang kurang dan tidak tahu cara melakukan tindakan pencegahan keputihan yang benar. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene dengan tindakan pencegahan keputihan di SMA Negeri 9 Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan analitik dengan metode pendekatan cross sectional. Jumlah populasi sebanyak 183 siswi dan jumlah sampel 65 siswi. Instrumen yang digunakan kuesioner. Variabel bebas yaitu pengetahuan tentang personal hygiene dan variabel terikat tindakan pencegahan keputihan. Uji yang digunakan yaitu uji Rank Spearman. Sebagian besar pengetahuan tentang personal hygiene cukup sebanyak 29 responden (44,6%) dan sebagian besar melakukan pencegahan keputihan sebanyak 41 responden (63,1%). Didapat r hitung 0,442 > r tabel 0,224 dan p value sebesar 0,000 < 0,05. Ada hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene dengan tindakan pencegahan keputihan di SMA Negeri 9 Semarang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Personal Hygiene, Keputihan

Abstract

Genesis fluor albus as one health disorder is quite high due to a lack of knowledge about personal hygiene girls. Preliminary studies conducted in SMA 7 Semarang 9 among 10 young women who experience vaginal discharge and from interviews demonstrate knowledge of the young women who lack personal hygiene and do not know how to do the right precautions whitish. This study aimed to determine the relationship of the level of knowledge about young women with personal hygiene precautions whitish in SMA Negeri 9 Semarang.

The research used an analytic cross sectional method. Total population of 183 students and the number of samples of 65 students. Instruments used questionnaires. Knowledge of the independent variable and the dependent variable of personal hygiene precautions whitish. The test used the Spearman Rank test. Most of the knowledge of sufficient personal hygiene by 29 respondents (44.6%) and mostly to prevent discharge by 41 respondents (63.1%). Count obtained 0.442 r > 0.224 and p r table value of 0.000 < 0.05. There is a correlation between knowledge about young women with personal hygiene precautions whitish in SMA Negeri 9 Semarang.

Keywords : Knowledge, Personal Hygiene, Fluor Albus

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, dimana terjadi pacu tumbuh, timbul ciri-ciri seksual sekunder, tercapainya fertilitas, dan terjadi perubahan-perubahan psikologi dan kognitif. Untuk tercapainya tumbuh kembang yang optimal tergantung pada potensi biologiknya (Soetjioningsih, 2007, p.1).

Masa remaja disebut juga masa *adolescence* (tumbuh menjadi dewasa). Masa remaja ditandai oleh masa pubertas yaitu waktu seorang perempuan mampu mengalami konsepsi yaitu menstruasi/haid pertama, dan adanya mimpi basah pada anak laki-laki. Pada masa tersebut remaja mengalami perkembangan seksual diantaranya, kematangan organ seksual mulai berfungsi, baik untuk reproduksi (menghasilkan keturunan) maupun rekreasi (mendapat kesenangan) (Moersintowati, 2002, p. 171). Pada masa ini diharapkan remaja mulai memperhatikan kesehatan diri (*personal hygiene*) terutama kesehatan reproduksi.

Tinggal didaerah tropis seperti di Indonesia membuat keadaan tubuh menjadi lebih lembab dan berkeringat. Akibatnya bakteri mudah berkembang dan menyebabkan bau tidak sedap terutama pada bagian lipatan tubuh yang tertutup seperti ketiak dan lipatan organ genitalia pada wanita. Untuk menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan bersih harus memperhatikan kebersihan perseorangan atau *personal hygiene*. Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan perilaku seseorang. Kebersihan perorangan atau *personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang, untuk menjaga kesejahteraan fisik dan psikis (Laily dan Sulisty, 2012). Salah satu dampak dari

kurangnya menjaga *personal hygiene* adalah terjadinya keputihan.

Sistem pertahanan organ reproduksi wanita cukup baik yaitu dimulai dari sistem asam basanya, pertahanan ini masih tidak cukup sehingga infeksi bisa menjalar ke segala arah menimbulkan infeksi yang mendadak dan menahun salah satunya adalah keputihan (*Leukorea*) (Manuaba, 2009).

Data menurut Zubier (2002) jumlah wanita di Dunia yang pernah mengalami keputihan 75% pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya.

Dari data yang di dapat dari BKKBN 2009, di Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% diantaranya mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih (BKKBN, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Donatila Novrinta Ayuningtyas (2011) pada remaja putri di SMA Negeri 4 Semarang angka kejadian keputihan sangat tinggi 96,9% responden mengalami keputihan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 9 Semarang. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi terutama tentang keputihan dan *personal hygiene* pada diri responden masih sangat kurang dan itu mengakibatkan tindakan *personal hygiene* yang kurang sehingga ditemukan 7 dari 10 responden diantaranya mengalami keputihan.

Dari data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Dengan Tindakan Pencegahan Keputihan Di SMA Negeri 9 Semarang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik yang mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa

fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2010, p. 37). Rancangan penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*, sebab data variabel dependent dan independent dikumpulkan dalam waktu yang sesaat dan bersamaan.

Penelitian ini subjek penelitian adalah remaja putri kelas X di SMA Negeri 9 Semarang. teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional stratified random sampling* yakni pengambilan sampel dari masing-masing strata akan diambil secara acak dengan menggunakan undian.

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, diantaranya variabel bebas (pengetahuan) dan variabel terikat (tindakan pencegahan keputihan). Data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mencari adanya hubungan dan hipotesis antara 2 variabel menggunakan chi kuadrat (χ^2) dengan syarat dalam populasi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana data berbentuk kategorik dan berdistribusi normal.

Rumus dasar Chi Kuadrat :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene*, yang termasuk kategori baik sebanyak 25 responden (38,5%), kategori cukup sebanyak 29 responden (44,6%) dan

kategori kurang sebanyak 11 responden (16,9%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang *Personal Hygiene*

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	25	38.5
Cukup	29	44.6
Kurang	11	16.9
Total	48	100.0

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja putri kelas X di SMA Negeri 9 Semarang melakukan pencegahan keputihan sebanyak 41 responden (63,1%) dan sebagian kecil remaja putri tidak melakukan tindakan pencegahan keputihan sebanyak 24 responden (36,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tindakan Pencegahan Keputihan

Pencegahan	Frekuensi	Persentase (%)
Melakukan	41	63.1
Tidak melakukan	24	36.9
Total	48	100.0

Berdasarkan hasil penelitian, kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan perhitungan secara statistik dengan uji korelasi *Rank Spearman*, untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* dengan tindakan pencegahan keputihan maka didapatkan nilai r hitung sebesar 0,442 > r tabel (65 responden) sebesar 0,224 dengan *p value* sebesar 0,000 < 0,05, maka berdasarkan kriteria penolakan H_0 dapat dinyatakan hipotesa (H_0) ditolak dan hipotesa (H_a) diterima berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* dengan tindakan pencegahan keputihan di SMA Negeri 9 Semarang tahun 2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan tindakan

pencegahan keputihan pada remaja putri. Hal ini dapat diasumsikan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh remaja putri tentang *personal hygiene* maka tindakan pencegahan keputihan pada remaja putri juga akan semakin baik. Sebaliknya jika remaja putri kurang memiliki pengetahuan tentang *personal hygiene* maka tindakan pencegahan keputihan juga berlangsung kurang baik. Banyak gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpelihara kebersihan perseorangan dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori menurut Pribakti (2008) bahwa salah satu dampak yang bisa terjadi bila tidak menjaga kebersihan tubuh diantaranya muncul bau khas dari daerah vagina, karena dinding vagina serta leher rahim mengeluarkan cairan. Apabila cairan ini berwarna putih atau kekuningan adalah sehat dan normal. *Leukorea* adalah cairan putih yang keluar dari liang senggama secara berlebihan. Biasanya para wanita maupun remaja putri mengalami keputihan pada saat menjelang haid dan sesudah haid.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* dengan tindakan pencegahan keputihan di SMA Negeri 9 Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri kelas X di SMA Negeri 9 Semarang yang mempunyai pengetahuan cukup tentang *personal hygiene* sebanyak 29 responden (44,6%).
- b. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putrid kelas X di SMA Negeri 9 Semarang melakukan tindakan pencegahan keputihan sebanyak 41 responden (63,1%)
- c. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja putrid tentang *personal hygiene* dengan tindakan pencegahan keputihan di SMA Negeri 9

Semarang tahun 2012 (nilai r hitung sebesar 0,224 dengan p value sebesar $0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Annia. 2008. *Buku Pintar Wanita Kesehatan dan Kecantikan*. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ayuningtyas, Donatilla Novrinta. 2011. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna dengan Kejadian Keputihan pada Siswi SMA Negeri 4 Semarang*. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran : Universitas Diponegoro. Artikel Karya Tulis Ilmiah
- B, Pribakti. 2008. *Tips & Trik Merawat Organ Intim*. Pustaka Banua : Yogyakarta
- Dalimartha, S. 2002. *Tumbuhan Obat untuk Mengatasi Keputihan*. Jakarta : Puspa Swara
- Indarti. 2004. *Panduan Kesehatan Wanita*. Jakarta
- Isro'in, Laily., Andarmoyo, Sulistyoyo. 2012. *Personal Hygiene Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktek Keperawatan*.
- Maghfiroh, K. 2010. *Hubungan Pengetahuan tentang Keputihan dengan Penanganan Keputihan pada siswi Pondok Pesantren Darul Hasanah Kali Kondang Demak 2010*. D III Kebidanan : Univeritas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). Karya Tulis Ilmiah
- Manuaba, Ida Bagus. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Arcan : Jakarta
- Moersintowati, dkk. 2002. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta : Sagung Seto
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sarwono, W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers
- Soetjiningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto
- Tarwoto, et al. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta : Salemba Medika
- Wawan, A., Dewi, M. 2010. *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wijayanti, Daru. 2009. *Fakta Penting Sekitar Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : Diglosia Printika
- Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta